

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas MIPA Unlam

Pendirian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Unlam diawali dengan merintis pendirian PS Biologi, Kimia, Matematika, dan Fisika sejak tahun 1995 oleh tim yang dimotori oleh Prof. H. Alfian Noor selaku Pembantu Rektor II Unlam dan Ir. H. Hilmi Hanafi (alm.) selaku ketua Jurusan PMIPA FKIP Unlam saat itu. Proposal pendirian FMIPA Unlam disusun atas dasar Surat Keputusan Rektor Unlam No. 935/J08/PP/1999 dan rekomendasi Tim Komisi Disiplin Ilmu (KDI) *Basic Science* pada bulan Pebruari dan Maret 2000. Pada tahun akademik 2000/2001 PS Biologi (berdasarkan SK No. 300/DIKTI/Kep/2000 pada tanggal 25 Agustus 2000), PS Kimia (berdasarkan SK No. 301/DIKTI/Kep/2000 pada tanggal 25 Agustus 2000), dan PS Matematika (berdasarkan SK No. 302/DIKTI/Kep/2000 pada tanggal 25 Agustus 2000) menyelenggarakan pendidikan jenjang S1 dan jenjang D3 untuk PS Fisika (berdasarkan SK Rektor unlam No: 427/J08.PP/2002 pada tanggal 28 Agustus 2000).

Semua PS tersebut pada saat itu masih di bawah koordinator Unit Pelayanan MIPA Unlam berdasarkan SK Rektor Unlam No. 475/J08/KP/2000 tanggal 12 Oktober 2000. Kemudian berdasarkan SK Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 147/O/2001 pada tanggal 11 September 2001 FMIPA resmi didirikan menjadi fakultas yang kesepuluh pada waktu itu.

FMIPA Unlam berada di Kalimantan Selatan, salah satu provinsi yang berada di pulau Kalimantan yang kaya akan sumberdaya alam. Dengan alasan itu, FMIPA Unlam memproyeksikan diri untuk berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan sumberdaya alam dan pemanfaatan serta kelestarian keragaman hayati.

1.2. Visi, Misi, Tujuan, Budaya Kerja dan Motto FMIPA Unlam

VISI

Menjadi institusi yang terpercaya dalam bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam pada tingkat nasional dan internasional selaras dengan program unggulan Universitas Lambung Mangkurat.

MISI

1. Meningkatkan suasana akademik yang dinamik dan kondusif melalui organisasi yang sehat.
2. Mengembangkan matematika dan sains dalam menunjang kemampuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi dan kewirausahaan melalui kemitraan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Mengembangkan pendidikan dalam bidang matematika dan sains berbasis riset.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu dasar, sehingga mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat.
2. Menghasilkan sarjana dan ahli madya yang unggul dalam penguasaan keilmuan, informasi, dan kepemimpinan dengan menerapkan penjaminan mutu.

BUDAYA KERJA

Untuk merealisasikan misi dan pencapaian tujuan maka sivitas akademika FMIPA Unlam sepakat untuk memiliki budaya kerja berikut:

1. Komunikasi
2. Hubungan kesetaraan

3. Komitmen
4. Pelayanan yang memuaskan pelanggan
5. Pengembangan yang berkelanjutan
6. Jaminan mutu

MOTTO

Selalu selangkah lebih maju.

BAB II ANALISIS SITUASI

2.1. Keberadaan Fakultas MIPA Saat Ini

Fakultas MIPA Universitas Lambung Mangkurat berdiri pada tahun 2001 sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 147/O/2001 tanggal 11 September 2001. Surat keputusan ini mengiringi lahirnya tiga program studi yang berdiri berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 300/DIKTI/Kep/2000 untuk program studi Biologi, nomor 301/DIKTI/Kep/2000 untuk program studi Kimia dan nomor 302/DIKTI/2000 untuk program studi Matematika. Keberadaan program studi tersebut menjadi lebih eksis setelah terakreditasi sesuai dengan surat keputusan tentang akreditasi masing-masing nomor 06099/AG-VII-S1-039/ULAKHM/XI/03 tanggal 6 Nopember 2003 untuk Program studi Kimia, nomor 0611/AG-VII-S1-042/ULABLI/XI/03 tanggal 14 Nopember 2003 untuk Program Studi Biologi dan nomor 06200/AG-I-SI-001/ULAQIT/I/04 tanggal 9 Januari 2004 untuk program studi Matematika.

Setelah terakreditasi, masing-masing program studi mulai mengembangkan diri melalui beberapa program hibah, seperti SP4 yang telah didapat program studi Kimia dan Biologi. Fakultas MIPA mengusulkan pendirian program S1 Fisika melalui program hibah TPSDP. Pada tahun 2004 melalui surat ijin penyelenggaraan Dikti nomor 4478/D/T/2004 program studi S1 Fisika berdiri. Dengan berdirinya keempat program studi di Fakultas MIPA Unlam maka semakin mempercepat perkembangan Fakultas dalam mewujudkan impiannya seperti tertuang dalam Visi, Misi, Tujuan dan mottonya.

2.2. Perluasan dan pemerataan

Untuk mencapai semua tujuannya, Fakultas MIPA Unlam tidak hanya membatasi diri pada perhatian internal, tetapi juga harus mengingat dan memberikan perhatian kesejahteraan orang lain dan suatu komitmen kepada pengembangan masyarakat nasional dan internasional. Melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas MIPA Unlam akan bekerjasama keluar dari lingkup universitas. Kegiatan yang direncanakan akan memberikan pengaruh dalam peningkatan penyerapan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas dan pengembangan budaya, pertumbuhan ekonomi serta pengelolaan lingkungan yang lestari.

2.3. Mutu dan relevansi

Kualitas yang meliputi tingkat karakteristik dan kinerja yang diukur dengan pertimbangan yang mencakup: relevansi, atmosfer akademik, manajemen internal, organisasi internal, keberlanjutan, efisiensi, produktivitas, kesetaraan dan terjangkau.

2.4. Kelembagaan dan akuntabilitas

Sistem kelembagaan yang baik (*good governance*), meliputi pengembangan sumberdaya manusia dan sistem manajemen yang baik (kejujuran, kompetensi, Integritas & kredibilitas tinggi, serta bersih KKN)

Akuntabilitas merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan *good governance*, agar pelaksanaan manajemen dapat berjalan dengan pertanggungjawaban yang jelas diperlukan karakter yang selalu bersifat inovatif, progresif, transparan, peduli dan jujur.

BAB III STRATEGI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN FMIPA

Strategi implementasi kebijakan ini dalam rangka menjawab tujuan yang ingin dicapai dalam renstra Fakultas MIPA dan mendukung renstra Universitas Lambung Mangkurat (Unlam).

3.1. Revisit Kurikulum

(sesuai dengan tujuan 1 kebijakan strategis poin 6 dari renstra Unlam).

Strategi implementasi secara teknis operasional untuk mempersiapkan lulusan & institusi dalam menjawab tantangan isu strategis dan mengimplementasikan strategi, maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh FMIPA Unlam pada tahun 2006-2010 adalah:

- a. Melakukan sigi pasar kepada pengguna (*stakeholder*) tentang revisit kurikulum sesuai dengan kemajuan iptek dan aspirasi stakeholder
- b. Mengadakan Lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk menetapkan kekhasan dan keunggulan institusi (FMIPA, Prodi)
- c. Memacu pengembangan keunggulan daerah/lokal & nasional yang berdampak pada :
 1. peningkatan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan
 2. mengurangi ketergantungan kepada tenaga ahli asing
 3. mengembangkan kebutuhan teknologi bagi industri lokal & nasional
 4. menghasilkan peneliti dari FMIPA Unlam yang unggul
 5. meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d. Mendirikan program studi baru yang sesuai dengan permintaan dan bisa diterima oleh *stakeholder* sehingga dapat memacu pengembangan keunggulan daerah dan meningkatkan daya saing bangsa. FMIPA Unlam akan membuka program studi S1 Farmasi dan S1 Ilmu Komputer.
- e. Pengkajian tugas akhir mahasiswa yang mengikuti/sesuai dengan kekhasan lembaga, kebutuhan stakeholder/pembangunan daerah/nasional, dan kemajuan iptek seperti bidang Kimia (ketahanan pangan, material baru dan energi, obat tradisional), Biologi (pengelolaan lingkungan, sumberdaya hayati dan bioteknologi), Matematika (pemodelan matematika dan riset matematika), Fisika (fisika bumi dan instrumentasi).
- f. Meningkatkan kualitas & kemampuan lulusan melalui pembekalan dengan karakter kebangsaan yang baik, termasuk kemampuan *soft skill* seperti penguasaan ilmu komputer, komunikasi, kepemimpinan, dan kepribadian sehingga mempunyai daya saing yang tinggi.
- g. Membekali lulusan dengan kemampuan dan jiwa kewirausahaan.
- h. Meningkatkan kualitas/kecakapan akademik lulusan di bidang matematika dan sains

3.2. Rekrutmen dan Pengembangan staf

(sesuai dengan tujuan 1 kebijakan strategis poin 1 dari renstra Unlam).

Sumberdaya manusia merupakan ujung tombak dalam pengelolaan fakultas. Untuk menjamin pemenuhan kuantitas dan kualitasnya, maka diperlukan persyaratan yang jelas terhadap calon pelamar/peminat untuk dapat diterima sebagai staf di FMIPA.

Selain persyaratan yang telah ditetapkan secara nasional, FMIPA juga menetapkan syarat penunjang yang diperoleh melalui tes wawancara, yaitu **cerdas, cakap, terampil, adaptif, akomodatif, informatif komunikatif, dan visioner serta memiliki komitmen yang kuat** sesuai dengan bidang tugas yang akan diembannya.

Untuk mewujudkan perolehan staf yang memenuhi persyaratan tersebut, maka pada tahun 2006 – 2010 FMIPA perlu berusaha keras (meminta) ke tingkat universitas untuk mendapatkan otoritas yang luas. Otoritas yang dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan dan memutuskan serta

penetapan sistem rekrutment staf yang transparan kepada semua staf dosen (minimal terhadap senat fakultas).

Untuk memperoleh staf yang berkualitas tinggi maka strategi yang dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah dan kualitas staf melalui

1. Perencanaan staf sesuai dengan kebutuhan selama 5 tahun berdasarkan ekivalen waktu mengajar penuh (EWMP) di setiap program studi.
2. Fakultas membentuk jaringan rekrutmen ke berbagai universitas terakreditasi unggul.
3. Fakultas menjaring alumni FMIPA Unlam yang berkualitas tinggi.

3.3. Rekrutmen Mahasiswa

(sesuai dengan tujuan 1 kebijakan strategis poin 5 dari renstra Unlam).

Peningkatan kualitas masukan/input calon mahasiswa dapat melalui:

1. Olimpiade bidang MIPA untuk menjaring calon mahasiswa yang berkualitas dari segi akademis.
2. Piala Dekan bidang minat olah raga, seni & budaya untuk menjaring calon mahasiswa yang mempunyai potensi dalam bidang olah raga, seni & budaya sehingga dapat menjadi duta pada event nasional & internasional sehingga memberikan citra yang positif untuk kemajuan lembaga pada level daerah & nasional, bahkan internasional.
3. Penjaringan calon mahasiswa baru melalui Penelusuran Minat, Bakat dan Kemampuan Akademik (PMDK) atau Penerimaan Bibit Unggul Daerah (PBUD), dengan memperhatikan asas kualitas dan pemerataan.
4. Penjaringan calon mahasiswa baru melalui kemitraan dengan PEMDA
5. Beasiswa bagi calon mahasiswa baru yang mempunyai potensi, dengan memperhatikan asas kualitas, pemerataan dan keadilan sosial

3.4. Kesehatan Organisasi

(sesuai dengan tujuan 2 kebijakan strategis poin 3 dari renstra Unlam).

Sejak berdirinya FMIPA belum sepenuhnya mendapatkan sentralisasi otoritas yang memadai sehingga kurang memberikan peluang untuk berkembangnya inisiatif dan kreativitas. Dengan demikian perlu adanya usaha desentralisasi otoritas yang memadai dari Universitas. Disadari bahwa desentralisasi otoritas dengan otonomi yang luas kepada Fakultas hanya dapat terlaksana dengan dukungan organisasi yang sehat. Organisasi yang sehat adalah manajemen yang sehat. Dengan demikian sebelum usaha desentralisasi otoritas yang luas, maka FMIPA yang terdiri dari beberapa program studi akan menjadikan gugus terdepan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di UNLAM.

Kesehatan organisasi di FMIPA akan difungsikan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Kesehatan organisasi FMIPA dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek berikut :

- Menjunjung tinggi kebebasan akademik
- Menghargai inovasi dan kreatifitas
- Menstimulasi individu dosen untuk berbagi ilmu pengetahuan
- Mendorong dedikasi untuk bekerja demi kesuksesan organisasi
- Memfasilitasi semua elemen yang berada dalam organisasi sehingga adaptif terhadap situasi yang sulit dan kompleks
- Memberikan ruang yang cukup dan otonomi untuk apresiatif terhadap perubahan atau hal-hal yang tidak terduga
- Memiliki kesadaran internal tentang perlunya mekanisme penjaminan mutu yang didasarkan pada evaluasi internal (evaluasi diri, Litbang / Gugus Penjamin Mutu Pengajaran dan auditor keuangan) maupun eksternal (stakeholders, alumni, organisasi profesi, BAN DIKTI).

Untuk memenuhi kriteria di atas, FMIPA menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Menjadikan FMIPA sebagai lembaga pendidikan **yang dipercaya** dari internal (civitas akademika FMIPA) dan eksternal (calon mahasiswa, stakeholders)
2. Memberikan **kepuasan** terhadap mutu lulusan kepada orang tua/wali mahasiswa dan stakeholders.
3. Menjadikan FMIPA sebagai organisasi yang sehat sehingga dapat **diteladani** di tingkat UNLAM, Kalimantan, nasional maupun internasional

Untuk mencapai sasaran di atas FMIPA :

1. Membangun Sistem Jaminan Mutu yang **terpercaya**
 - Menyiapkan kebijakan mutu yang jelas
 - Membangun suatu unit organisasi mutu yang efektif dan efisien serta independen
 - Menyiapkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif
2. Mewujudkan tata laksana Manajemen FMIPA yang **unggul**
 - Membangun manajemen proses dan operasi akademik yang baik
 - Membangun manajemen keuangan yang baik
 - Membangun manajemen sumberdaya manusia yang baik
 - Membangun manajemen infrastruktur yang baik
 - Membangun manajemen sistem informasi yang baik
 - Membangun manajemen usaha penunjang yang baik
 - Membangun manajemen pemasaran yang baik
3. Membangun Program Berkualitas
 - Menyiapkan kerangka program pembelajaran berkualitas
 - Menyiapkan program penelitian berkualitas
 - Menyiapkan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berkualitas
 - Menyiapkan program pembinaan mahasiswa yang berkualitas
4. Mengembangkan Usaha Penunjang yang Baik
 - Menyiapkan kebijakan dan perencanaan usaha yang baik
 - Menyiapkan sistem pengawasan usaha yang baik

Untuk mewujudkan pencapaian ke empat strategi tersebut, maka FMIPA dalam kurun waktu 2006 – 2010 harus dibentuk gugus penjamin mutu dan auditor internal yang independen selain auditor eksternal (inspektorat dikti). Hingga 2006 FMIPA dengan struktur organisasi (terlampir) perlu menyusun deskripsi tugas yang sesuai dengan PP 60 Tahun 1999 dan Statuta Unlam Tahun 2002 untuk tugas, wewenang, dan tanggungjawab Senat, Dekan, Pembantu Dekan, Ketua Program studi

Selain uraian tugas di atas, Fakultas juga menguraikan deskripsi tugas untuk semua elemen lainnya yang ada di FMIPA seperti tugas pokok dan fungsi Laboratorium Dasar, dan Gugus Penjamin Mutu serta tugas, wewenang, dan tanggungjawab Kepala Laboratorium, Ketua Sub Laboratorium dan Ketua dan Anggota Gugus Penjamin Mutu.

3.5. Riset dan Kerjasama

(sesuai dengan tujuan 3 kebijakan strategis poin 1 dan tujuan 5 kebijakan strategis poin 1 dari renstra Unlam).

- a. Memperbaiki manajemen dan organisasi penelitian di FMIPA Unlam

- b. Mengembangkan prioritas penelitian dan P2M yang relevan dengan sumber daya alam dan memberikan kontribusi kepada pembangunan di daerah Kalsel dan Kalimantan pada umumnya
- c. Mengimplementasikan program payung penelitian
- d. Mendirikan stasiun/laboratorium lapangan dan desa/wilayah binaan
- e. Meningkatkan peran serta stakeholder dan PEMDA dalam kontribusi ide maupun pendanaan penelitian & P2M
- f. Meningkatkan dan memperkuat diseminasi informasi hasil penelitian & P2M ke taraf nasional
- g. Memperbaiki komunikasi dan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan internal (FMIPA & Unlam)
- h. Meningkatkan jalinan kerjasama antar universitas dalam dan luar negeri serta lembaga lain yang terkait.
- i. Meningkatkan kinerja laboratorium ke arah sertifikasi laboratorium riset

3.6. Penjaminan Mutu

(sesuai dengan bab VIII renstra Unlam tentang monitoring dan evaluasi).

Mengimplementasikan sistem penjaminan mutu (*quality assurance*) dengan cara :

- a. Membentuk perangkat sistem penjaminan mutu internal di bidang akademik dan bidang lainnya (administrasi, keuangan, dan kemahasiswaan)
- b. Melakukan audit mutu akademik internal secara konsisten & berkesinambungan

BAB IV KERANGKA PROGRAM KERJA 4 (EMPAT) TAHUN

Dalam rangka mengimplementasikan peran FMIPA dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya alam dengan mempertahankan kelestarian keragaman hayati, maka dilakukan program kerja sebagai berikut :

4.1. Pendirian Program Studi Farmasi dan Program Studi Ilmu Komputer

(sesuai dengan tujuan 2 kebijakan strategis poin 4 dari renstra Unlam.)

Empat program studi yang telah ada dirasakan belum mampu memberikan kiprah yang luas terutama dalam membekali mahasiswa dengan *transferable knowledge* agar dapat bersaing dalam perolehan kesempatan kerja. Sehingga perlu dilakukan terobosan dan usaha yang maksimal untuk mendirikan dua program studi lagi, yaitu farmasi dan ilmu Komputer. Hasil sigi pasar yang dilakukan sejak tahun 2004 menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan kedua program studi tersebut sangat besar.

Program studi farmasi dikembangkan dalam kaitan untuk memenuhi kebutuhan terhadap pelayanan ketersediaan obat-obatan yang dapat terjangkau harganya oleh masyarakat luas dengan memanfaatkan potensi biodiversitas yang sangat besar di Kalimantan. Proses pembelajaran juga akan mengangkat isu unggulan daerah terhadap potensi bahan obat-obatan lokal yang sampai saat ini belum dimanfaatkan secara optimal. Sehingga komoditas unggulan daerah juga akan mengemukakan potensi obat-obatan dari bahan alam lokal.

Dalam konteks perencanaan BHP (Badan Hukum Pendidikan) program studi farmasi dirancang secara strategis untuk dapat menyiapkan rumah obat (*House of medicine*) yang berfungsi sebagai salah satu *revenue generating* unit (RGU) bagi FMIPA Unlam.

Program studi ilmu komputer dirasakan sangat mendesak untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan pemerintahan serta sektor sosial ekonomi lokal dalam hal pelayanan dan penggunaan secara optimal berbagai peralatan digital dan komputerisasi. Program studi ilmu komputer secara strategis diarahkan untuk menghasilkan tenaga-tenaga yang handal dalam memproduksi berbagai piranti lunak komputer dan mempunyai kemampuan *technopreneurship* yang diarahkan melalui

pembentukan *software house*, yang juga disiapkan sebagai salah satu model kemitraan dan RGU bagi FMIPA Unlam.

Program studi ini juga akan mendukung secara internal kepada proses pembelajaran yang akan berupaya menghasilkan lulusan FMIPA Unlam yang salah satu unggulannya adalah mampu menguasai informasi.

4.2. Tahun Pertama Bersama (TPB) untuk Ilmu MIPA Dasar

(sesuai dengan tujuan 2 kebijakan strategis poin 2 dari renstra Unlam).

Diusia Unlam yang ke 50 ini ditandai dengan menurunnya minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan tinggi di berbagai bidang eksakta, terutama ilmu-ilmu yang berbasis pertanian. Tidak terkecuali Unlam, beberapa fakultas mengalami hal yang serupa. Walaupun penyebabnya tidak sepenuhnya berada di Unlam, namun dampaknya sangat luas dan terasa di berbagai program studi. Menurunnya peminat yang mempunyai kualitas relatif tinggi diikuti dengan masuknya peminat yang mempunyai kualitas yang relatif rendah, sehingga proses pembelajaran terasa sangat berat dan memerlukan usaha yang lebih besar. Demikian pula seringkali produk pendidikan yang demikian sangat tidak memuaskan hasilnya.

Dengan demikian alternatif TPB (Tahun Pertama Bersama) ditawarkan sebagai alternatif untuk memberikan solusi kekurangan mahasiswa diberbagai fakultas eksakta. FMIPA Unlam yang mempunyai fasilitas pelayanan pembelajaran ilmu dasar akan memberikan bantuan dalam bentuk penyiapan mahasiswa dalam hal menyetarakan dan meningkatkan kualitas yang diperlukan oleh berbagai fakultas dan program studi, mempromosikan berbagai program studi sesuai dengan kebutuhan dan kapasitasnya. Memberikan masukan kepada berbagai program studi dan fakultas untuk meningkatkan minat dan kegairahan mahasiswa dalam belajar.

4.3. Pengembangan Laboratorium berakreditasi yang menunjang program payung penelitian

(sesuai dengan tujuan 3 kebijakan strategis poin 1 dari renstra Unlam).

Dengan melihat perkembangan ilmu dan teknologi, pemenuhan kebutuhan stake holder, dan perkembangan regional dan nasional maka laboratorium di lingkungan FMIPA dikembangkan menjadi laboratorium terintegrasi yang terakreditasi untuk menunjang program payung penelitian dan program unggulan Unlam. Program lainnya adalah menerapkan orientasi keselamatan kerja dan lingkungan. Kerangka program kerja tersebut meliputi :

- a. Peningkatan kemampuan staf teknis dan laboran dalam peningkatan kemampuan layanan
- b. Peningkatan kemampuan dosen dalam penggunaan instrumentasi laboratorium
- c. Perbaikan/peningkatan sarana dan prasarana praktikum dan penelitian
- d. Penambahan atau modifikasi laboratorium yang menunjang payung penelitian
- e. Perbaikan manajemen yang mengarah kepada perbaikan dan pengendalian mutu penelitian dan praktikum
- f. Penerapan budaya keselamatan kerja dalam laboratorium
- g. Perbaikan infrastruktur yang berperan dalam keselamatan lingkungan
- h. Pembentukan database sarana/prasana untuk *sharing facilities* di lingkungan Unlam
- i. Peningkatan Kerjasama dan Komunikasi dengan Pengguna

4.4. Badan Usaha FMIPA Unlam

(sesuai dengan tujuan 4 kebijakan strategis poin 1 dan 2 dari renstra Unlam).

Fakta menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi turut mengkontribusi tingginya jumlah penganggur di masyarakat. Disisi lain perbaikan kurikulum belum sebanding dalam mengimbangi kecepatan perubahan kebutuhan terhadap kompetensi yang diperlukan oleh berbagai dunia usaha. Dengan demikian perbaikan kualitas input dan proses pembelajaran dan penelitian saja terasa kurang untuk memecahkan persoalan kesempatan kerja. Akhirnya kesempatan kerja ini dapat menjadi permasalahan (*bottle neck*) bagi semua usaha keras yang dilakukan dalam proses pendidikan. Oleh sebab itu FMIPA Unlam berinisiatif untuk membuat badan usaha fakultas yang

fungsinya menyediakan fasilitas magang sarjana untuk menerapkan jiwa wirausaha yang sesuai dengan keahliannya (*technopreneurship*) dan menghasilkan dana untuk mendorong proses peningkatan kualitas pendidikan. Pada akhirnya diharapkan alumni FMIPA tidak perlu menggantungkan masa depannya hanya sebagai pegawai negeri atau pekerja sebuah perusahaan, yang lebih penting dari itu mereka harus pula mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan masyarakatnya sesuai dengan jiwa *technopreneurship* yang dimilikinya.

4.5. Pelaksanaan Pemberian Penghargaan dan Hukuman

(sesuai dengan tujuan 1 kebijakan strategis poin 1 dari renstra Unlam).

Penghargaan dan hukuman untuk staf mengacu pada PP 30 Tahun 1980 tentang peraturan disiplin pegawai negeri sipil. Untuk mendorong kinerja staf yang lebih baik lagi, FMIPA membuat program penghargaan kepada staf akademik dan administrasi yang berprestasi.

4.6. Pengembangan Mutu Proses Pembelajaran

(sesuai dengan tujuan 1 kebijakan strategis poin 3 dan tujuan 2 kebijakan strategis poin 2 serta tujuan 3 kebijakan strategis poin 1 dari renstra Unlam).

- a. Meningkatnya kualitas dan relevansi program studi serta terwujudnya paradigma pendidikan yang berorientasi pada pembelajaran oleh mahasiswa (*student based learning*)
- b. Terselenggaranya sistem jaminan mutu untuk program studi di FMIPA
- c. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses administrasi akademik
- e. Terselenggaranya sistem evaluasi berkala terhadap program studi.
- f. Terselenggaranya pertemuan ilmiah tingkat nasional, regional dan internasional.
- g. Terselenggaranya pengembangan dalam penerapan teknologi pendidikan.
- h. Terselenggaranya iklim akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran pada semua program studi.

BAB V STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBIAYAAN

A. STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM

1. Memperkuat dan meningkatkan sistem dan kualitas proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas
 - a. Melakukan pengukuran kualitas secara bertanggung jawab
 - b. Menciptakan suasana kerja yang manusiawi dan peduli
 - c. Menerapkan sistem perencanaan, pembimbingan yang progresif, pengorganisasian yang konsisten dan monitoring yang teliti.
 - d. Melaksanakan proses pembelajaran yang aspiratif, responsif dan berkesinambungan.
2. Mengembangkan internal manajemen dan komitmen institusional untuk mengembangkan kinerja FMIPA UNLAM
 - a. Melaksanakan perubahan kultural dari “kultur pegawai negeri” menjadi pegawai FMIPA UNLAM yang memiliki “budaya korporat” (yang lebih disiplin, profesional, efisien, produktif, memiliki akuntabilitas, kredibilitas dan integritas yang tinggi).
 - b. Mempersiapkan instrumen-instrumen pendukung yang mencakup:

- 1). Aspek Legal (dengan inti melengkapi berbagai peraturan, konsensus, kode etik yang konsisten),
 - 2). Sistem “Governance” yang Baik (*good governance*), meliputi pengembangan sumberdaya manusia dan sistem manajemen yang baik (kejujuran, kompetensi, Integritas & kredibilitas tinggi, serta bersih KKN)
 - 3). Sistem Manajemen Sumberdaya Manusia / Ketenagakerjaan, yang meliputi penataan organisasi, status, esensi, fungsi, hubungan tugas, wewenang dan tanggung jawab, serta sistem mutu kinerja dari Pimpinan FMIPA UNLAM, Program studi, pusat kajian.
 - 4). Sistem Manajemen Keuangan & Pendanaan, Meliputi pengembangan sistem pendanaan alternatif, peningkatan manajemen sistem keuangan, restrukturisasi sistem akunting dan pengembangan sistem manajemen informasi keuangan
 - 5). Sistem Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur, meliputi:
 - a) Stock opname fasilitas, pembuatan database dan sistem informasi fasilitas dan infrastruktur
 - b) Pembentukan struktur organisasi sistem manajemen dan pemeliharaan fasilitas dan infrastruktur
 - c) prosedur standar pendataan pemanfaatan fasilitas akademik dan fasilitas pendukung (Classrooms, offices, labs., experimental farms, equipments & machineries, studios, housings, dormitories, cars, etc.)
 - d) Pembuatan master plan baru dalam perencanaan procurement, maintenance, disposal serta penggunaan/pemanfaatan fasilitas
 - e) Sistem rencana kerja, peraturan, prosedur teknis kerja serta ujicoba
 - f) Pelatihan untuk petugas (management, financial and technical)
 - g) Pembentukan bengkel terpadu (integrated workshop)
 - 6). Sistem Manajemen dan Teknologi Informasi meliputi:
 - a). Pembangunan *campus back-bone*
 - b). Peningkatan Mutu *software & hardwares*
 - c). Penyediaan Akses ke Internet bagi Mahasiswa dan staf FMIPA UNLAM,
 - d). *Designing & Development of Information System*
 - e). *Development of Homepage/Web site Design and,*
 - f). *Library System and Development*
 - 7). Sistem *Good Venture & Revenue Generating Activities*.
 - a) Dimulai dengan konsep pembinaan dan kerjasama pengembangan produk
 - b) Dimulai dengan embrio *E-plaza (super mall)*
 - c) Dimulai dengan pelayanan akomodasi
3. Mengembangkan program pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan kompetensi untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan FMIPA UNLAM
- 1). Pendidikan:
 - a). Meningkatkan mutu dan jumlah pelamar
 - b). Pengkajian tugas akhir mahasiswa S1.
 - c). Restrukturisasi program Studi Pendidikan S1
 - d). Penguatan kerjasama dengan *stakeholder*
 - e). Perbaikan mutu pengajaran dan proses belajar
 - f). Peningkatan Komitmen Staf pada Pendidikan
 - g). Perencanaan program studi pasca sarjana
 - 2). Penelitian:
 - a). Penguatan Manajemen dan organisasi penelitian di FMIPA UNLAM

- b). Pengembangan Prioritas Penelitian yang Relevan
- c). Penguatan Kerjasama Riset (*Research Linkages*)

3). Pengabdian masyarakat:

a). Pengembangan SDM dan Kelembagaan, dengan tujuan dan langkah untuk:

- Menyusun struktur organisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) dan agar lebih produktif, efektif, dan efisien,
- Memperbaiki sistem perekrutan tenaga ahli, staf, dan tenaga pendukung lainnya dari fakultas dan unit kerja lainnya di lingkungan UNLAM
- Meningkatkan kualitas dan kinerja SDM untuk PM FMIPA UNLAM.
- Memperbaiki “reward system”, khususnya di lingkungan kegiatan P2M FMIPA Unlam.
- Penerapan sistem jaminan kualitas (*quality assurance*) untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) FMIPA UNLAM

b). Peningkatan dan Pengembangan Program

- Menyusun program payung PM
- Menyusun Program PM Mahasiswa, Program P2M untuk Perbaikan Kualitas dan Daya Saing Lulusan FMIPA UNLAM, dan Program PM yang Dibutuhkan oleh Masyarakat dan Pemerintah serta Penerapan Otonomi Daerah
- Meningkatkan Program Pemasaran Kegiatan P2M FMIPA UNLAM.
- Memperbaiki dan Memperkuat Program Diseminasi Informasi dan Publikasi Kegiatan PM FMIPA UNLAM.

c). Perbaiki Jaringan Kerjasama (*collaboration*)

- Memperbaiki komunikasi dan koordinasi dengan unit kerja di lingkungan FMIPA dan UNLAM (*internal*).
- Peningkatan dan perluasan hubungan dengan klien (peningkatan dan perluasan usaha promosi/pemasaran)
- Peningkatan dan perluasan kerjasama antar universitas.
- Memperbaiki aliran informasi, hasil penelitian, dan kegiatan P2M antar unit kerja di lingkungan FMIPA dan UNLAM.

B. SUMBER PEMBIAYAAN PELAKSANAAN PROGRAM

- DIPA
- PROGRAM HIBAH KOMPETISI
- KERJASAMA DENGAN PEMERINTAH DAN SWASTA
- PARTISIPASI MASYARAKAT : IKATAN ORANG TUA/WALI MAHASISWA
- USAHA MANDIRI

BAB VI MONEV

Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan secara internal merupakan persyaratan mutlak yang diterapkan di FMIPA Unlam dalam upaya untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas. Dalam mengikuti perubahan yang terus menerus untuk menyesuaikan tuntutan dan kebutuhan terhadap kualitas, maka implementasi dari monitoring dan evaluasi dilakukan diberbagai tahapan proses kegiatan dan di berbagai instalasi fakultas. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara reguler di tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan prosedur tetap yang telah disepakati. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap semester, tahunan dan setiap setelah selesai kegiatan dengan mengacu kepada audit kinerja fakultas yang dibakukan oleh Irjen Dikti dan audit internal yang dibakukan gugus penjamin mutu tingkat fakultas. Adapun bidang-bidang yang dievaluasi sebagai berikut :

- A. Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- B. Administrasi, Keuangan, Sarana/Prasarana
- C. Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama